

BAB V

PENUTUP

5.1 Penutup

Cooper (1993) mencatat bahwa kerangka teoretis untuk menganalisis pengaruh terhadap kinerja perusahaan tidak dikembangkan dengan baik dan kebanyakan penelitian hanya meneliti karakteristik kewirausahaan proaktivitas, *risk taking*, dan *innovativeness*. Diperlukan penelitian yang meneliti faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dari pandangan SBO, sehingga dapat memajukan teori berbasis sumber daya luar EO saja. SBO adalah sumber daya yang relatif istimewa dan dengan demikian dapat memberikan sumber kuat dari keunggulan kompetitif, seperti yang dicatat oleh Lado dan Wilson (1994).

Pada penelitian ini dikhususkan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar peran orientasi wirausaha dan orientasi bisnis kecil dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Responden dalam penelitian ini sebanyak 48 orang yang terdiri dari pemilik dan manajer. Berdasarkan uraian bab I sampai bab IV, penulis menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang sesuai dengan penelitian ini.

5.2 Kesimpulan

Faktor-faktor *innovativeness*, *risk taking*, dan *proactiveness* ditemukan menjadi indikator EO. Dengan demikian penelitian ini fit dengan penelitian yang sebelumnya. Peneliti yakin jika SBO dapat diukur dengan Sembilan item

pertanyaan yang terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu tujuan dari pemilik mendirikan perusahaan dan ikatan emosional antara perusahaan dan pemilik. Meskipun Sembilan item SBO dinilai dengan persepsi subyektif, peneliti dapat menunjukkan jika item-item tersebut memenuhi syarat validitas dan reabilitas (seperti yang diusulkan konseptual untuk SBO, Stewart et al . tahun 2003, 1998; Stewart dan Roth 2001; Garland et al, 1995, 1988, 1984).. Ini adalah perluasan yang penting dari penelitian tentang kewirausahaan usaha skala kecil karena merupakan langkah pertama dalam merencanakan dan mengoperasionalkan skala SBO yang nantinya dapat mengukur SBO sebagai konstruksi berbeda dari EO. Peneliti menguji dan menegaskan bahwa SBO dan EO memang strategi usaha kecil yang terpisah dan berbeda (yaitu, Dublin Watson yang menunjukkan tidak ada autokorelasi). Ini merupakan kontribusi penting karena keberadaan SBO sebagai konstruksi yang terpisah telah diasumsikan oleh peneliti (Garland et al. 1984), tetapi penelitian sebelumnya telah diasumsikan SBO menjadi "kekurangan EO (yaitu, hubungan terbalik dengan definisi dan pengukuran , Stewart dan Roth 2001; Stewart et al, 1998) Karena penulis mengembangkan SBO sebagai variabel terpisah, penulis sekarang dapat membandingkan efek dari SBO vs EO pada kinerja.

Bersarkan dari hasil analisis data yang tertera dalam bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Hasil analisis deskriptif, Regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.2.1 Hasil Uji Hipotesis

Dari hasil analisis regresi berganda bermoderasi data penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

H1. Innovativeness, proactiveness, risk taking, ikatan emosional dan tujuan pribadi merupakan lima indikator yang signifikan dalam membangun Orientasi bisnis. Dalam penelitian ini dibuktikan dengan tabel reliabilitas yang menunjukkan cronbach alpha $0,786 > 0,60$ yang artinya secara bersama-sama faktor tersebut dapat membangun sebuah variable Orientasi Bisnis.

H2. Untuk melihat adanya pengaruh antara Orientasi Bisnis terhadap Kinerja maka bisa dilihat dari nilai F hitung yaitu 52,138 sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) residual yaitu 48 sebagai df penyebut dan df regression yaitu 2 sebagai df pembilang dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai F tabel 0,196. Karena F hitung (52,138) $>$ F tabel (0,196) maka kita dapat mengartikan jika hubungan antara variabel independen dan dependen adalah hubungan kausal positif.

H3. Umur dari perusahaan tidak dapat menjadi sebuah tolok ukur moderasi untuk mempengaruhi kinerja. Moderasi tidak dapat menunjukkan signifikan dibawah 0,05 yang berarti model tersebut tidak dapat menjadi satuan variabel yang bisa mempengaruhi kinerja.

5.3 Implikasi Teoritis

Berdasarkan data yang diperoleh serta pengolahan dengan alat statistic SPSS menggunakan analisis regresi berganda maka dapat diberikan beberapa implikasi teoritis

Hasil penelitian yang diperoleh dengan mengambil sampel perusahaan jasa perawatan mobil di Yogyakarta sesuai dengan penelitian sebelumnya. Keselarasan teori mengenai pengaruh EO dan SBO dalam mempengaruhi Kinerja dapat diaplikasikan dalam penelitian ini.

Secara teoritis variabel EO dan SBO memang merupakan dua variabel yang saling terpisah namun keduanya dapat mempengaruhi kinerja secara simultan dan berpengaruh positif. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya (misal : Wiklund dan Shepherd 2005; Covin dan Slevin 1989) mengenai keterikatan EO dan SBO terhadap Kinerja.

Namun ketika penelitian ini telah dicampur dengan moderasi Umur Perusahaan hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini faktor Umur Perusahaan tidak mampu membuktikan sebagai variabel moderasi yang handal. Pada penelitian sebelumnya terlihat jika SBO akan cenderung mendominasi pada perusahaan yang muda dan EO akan terlihat pada yang telah matang.

5.4 Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian yang diserahkan pada obyek penelitian secara langsung akan memiliki permasalahan terhadap subyektivitas, terutama dalam penelitian ini pada faktor Kinerja. Data mengenai Kinerja perusahaan sangat sulit

diperoleh karena mengandung hal yang sangat *privasi* atau bahkan sebagian besar perusahaan kecil tidak memiliki laporan kinerja. Meskipun secara metodologi penelitian secara persepsi dapat dibenarkan secara empiris, namun penelitian ini memberi kemungkinan bias yang cukup besar.

- b. Pembatasan penelitian yang hanya meneliti perusahaan jasa perawatan mobil di Yogyakarta. Hal tersebut membawa keterbatasan pada penelitian ini yang hanya membawa lingkup penelitian sekitar Yogyakarta.
- c. Alat uji penelitian ini untuk hipotesis ketiga adalah Analisis Regresi Moderat (MRA). Beberapa peneliti telah membuktikan dan menggunakan alat ukur ini sebagai alat ukur yang baik untuk menguji regresi beserta interaksinya. Walaupun demikian, alat ukur ini sangat rentan terhadap efek multikolinieritas.

5.5 Saran

5.5.1 Saran untuk Perusahaan

- a. Kemampuan untuk ber*innovativeness*, *proactiveness* dan pengambil risiko sudah cukup untuk membangun sebuah keunggulan kompetitif untuk menunjang kinerja. Sehingga saran dari penelitian ini untuk para pemilik dari perusahaan harus selalu mengkaji dan mengevaluasi ketiga aspek tersebut karena ketiga aspek tersebut mampu mempengaruhi kinerja secara positif.

- b. Umur dari perusahaan tidak bisa membuktikan tingginya tingkat EO atau SBO dari perusahaan itu sendiri. Maka daripada itu EO dan SBO dapat dimunculkan kapan saja seturut dengan visi dari pemilik dan manajer perusahaan tersebut.

5.5.2 Saran untuk Penelitian Mendatang

- a. Memperbanyak jenis perusahaan dengan harapan dapat memberikan variasi tingkat Orientasi Bisnis yang terlalu homogen. Dengan memperbanyak variasi jenis perusahaan nantinya bisa mengetahui sektor-sektor usaha mana saja yang lebih cenderung ke arah EO atau SBO.
- b. Mecoba berfokus pada industri kecil atau industri tradisional di Yogyakarta karena ada indikasi jika penelitian menggunakan sampel industri kecil atau industri tradisional atau industri kreatif akan berdampak pada Orientasi bisnis yang tinggi. Namun kebanyakan dari industri tersebut usianya masih sangat muda, sehingga ini menimbulkan anti-teori dengan teori *longevity* atau teori umur perusahaan

Daftar Pustaka

Baird, I., and H. Thomas (1985). "Toward a Contingency Model of Strategic Risk Taking," *Academy of Management Review* 10, 320-343.

Bolton, D. & Lane, M. (2011). *Individual entrepreneurial orientation: Development of a measurement instrument*, Working Paper

Brush, C. G., and R. Chaganti (1998). "Business without Glamour? An Analysis of Resources of Performance by Size and Age in Small Service and Retail Firms," *Journal of Business Venturing* 14, 233-257.

Cooper, A. C. (1993). "Challenges in Predicting New Firm Performance," *Journal of Business Venturing* 8, 241-253.

Cooper, A. C., and K. W. Artz (1995). "Determinants of Satisfaction of Entrepreneurs," *Journal of Business Venturing* 10(6), 439-455.

Covin, J. G., and D. P. Slevin (1989). "Strategic Management of Small Firms in Hostile and Benign Environments," *Strategic Management Journal* 10(1), 57-75

Coulthard, M. (2007) *The Role Of Entrepreneurial Orientation on Firm Performance and the Potential Influence of Relational Dynamism*. *Journal of Global Business and Technology*, 3, 29-39.

Filley, A. C., and R. J. Aldag (1978). "Characteristics and Measurement of an Organizational Typology," *Academy of Management Journal* 21, 578-591.

Fischer, E. M., A. R. Reuber, and L. S. Dyke (1993). "A Theoretical Overview and Extension of Research on Sex, Gender, and Entrepreneurship," *Journal of Business Venturing* 8, 151-168.

Frazier, B. (2000). "The Influence of Network Characteristics on Information Access, Marketing Competence, and Perceptions of Performance in Small, Rural Businesses," Unpublished doctoral dissertation, Michigan State University, East Lansing, Michigan.

Gasse, Y. (1982). "*Elaborations on the Psychology of the Entrepreneur*," in Encyclopedia of Entrepreneurship. Eds. C. A. Kent, D. L. Sexton, and K. H. Vesper. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 209-223.

Georgopoulos, B. S., and A. S. Tannenbaum (1957). "*A Study of Organizational Effectiveness*," American Sociological Review 22, 534-540.

Ghozali, Imam, 2006. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Jenkins, M., and G. Johnson (1997). "*Entrepreneurial Intentions and Outcomes: A Comparative Causal Mapping Study*," Journal of Management Studies 34(6), 895-920.

Lumpkin, G. T., and G. Dess (1996). "*Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to Performance*," The Academy of Management Review 21(1), 35-172.

Lumpkin, G. T., and G. G. Dess (2001). "*Linking Two Dimensions of Entrepreneurial Orientation to Firm Performance: The Moderating Role of Environment and Industry Life Cycle*," Journal of Business Venturing 16, 429-451.

Miles, M. P., J. G. Covin, and M. B. Heeley (2000). "*The Relationship between Environmental Dynamism and Small Firm Structure, Strategy, and Performance*," Journal of Marketing Theory and Practice 8(2), 63-74.

Miller, D. (1983). "*The Correlates of Entrepreneurship in Three Types of Firms*," Management Science 29, 770-791.

Miller, D., and P. Friesen (1982). "*Archetypes of Strategy Formulation*," Management Science 24, 921-933.

Penrose ET. 1959. *The Theory of the Growth of the Firm*. Oxford University Press: New York.

Runyan, Rodney; Dorge, Cornelia, Swinney, Jane. (2008). "*Entrepreneurial Orientation versus Small Business Orientation: What Are Their Relationship to Firm Performance?*" Jurnal of Small Business Management: Proquest

Schumpeter, J. (1934). "*The Theory of Economic Development*," Public Opinion Quarterly 58, 358-480.

Stewart, W. H., and P. L. Roth (2001). "*Risk Propensity Differences between Entrepreneurs and Managers: A Meta-Analytic Review*," Journal of Applied Psychology 86(1), 145-153.

Stewart, W. H., J. C. Garland, J. W. Garland, W. E. Watson, and R. Sweo (2003). "*Entrepreneurial Dispositions and Goal Orientation : A Comparative Exploration of United States and Russian Entrepreneurs*," Journal of Small Business Management 41(1), 27-46.

Stewart, W. H., W. E. Watson, J. C. Garland, and J. W. Garland (1998). "*A Proclivity for Entrepreneurship: A Comparison of Entrepreneurs, Small Business Owners, and Corporate Managers*," Journal of Business Venturing 14, 189-214.

Naman, J. L., & Slevin, D. P. (1993). *Entrepreneurship and the concept of fit: A model and empirical tests*. Strategic Management Journal, 14, 137-153.

Slater, S. F., & Narver, J. C. (2000). *The positive effect of a market orientation on business profitability: A balanced replication*. Journal of Business Research, 48, 69-73.

Timmons, J. (1990). *New Venture Creation Entrepreneurship in the 1990's*, (3rd ed). Boston, MA: Irwin.

Uma Sekaran, 2006, *Research Methods For Business*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: SalembaEmpat.

Uma Sekaran, 2006, *Research Methods For Business*, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: SalembaEmpat.

Venkatraman, N., and V. Ramanujam (1986). "*Measurement of Business Performance in Strategy Research: A Comparison of Approaches*," Academy of Management Review 1(4), 801-809.

Vesper, K. H. (1980). *New Venture Strategies*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

Wiklund, J., and D. Shepherd (2005). "*Entrepreneurial Orientation and Small Business Performance: A Configurational Approach*," Journal of Business Venturing 20, 71-91.

Latent Factor	Measurement Items and Scale Alphas						
Entrepreneurial Orientation	Innovativeness (INNOV)						
INNOV 1	Berfokus pada pemasaran produk atau jasa				Berfokus pada R & D, keunggulan teknologi dan inovasi produk		
	1	2	3	4	5	6	7
INNOV 2	Sering memperkenalkan produk baru				Telah memiliki banyak produk dan jasa		
	1	2	3	4	5	6	7
INNOV 3	Merubah produk atau jasa secara besar-besaran hingga ke dasar				Melakukan perubahan yang dramatis		
	1	2	3	4	5	6	7
	Proactiveness (PROAC)						
PROAC 1	Cenderung merespon segala tindakan yang dimulai oleh kompetitor				Cenderung memulai tindakan sehingga kompetitor bereaksi		
	1	2	3	4	5	6	7
PROAC 2	Jarang menjadi pelopor dalam memperkenalkan inovasi produk/ jasa, teknik administrasi, teknologi operasi, dll				Sering menjadi yang pertama untuk memperkenalkan produk baru / jasa, teknik administrasi, teknologi operasi, dll		
	1	2	3	4	5	6	7
PROAC 3	Cenderung menghindari bentrok kompetisi, lebih memilih "live-and-let-live".				Cenderung menyukai kompetisi, serta menantang dengan cara "undo-the-competitors"		
	1	2	3	4	5	6	7
	Risk Taking (RISK)						
RISK 1	Sangat mendukung proyek berisiko rendah (dengan biaya normal dan return yang jelas)				Sangat mendukung proyek berisiko tinggi (dengan kemungkinan return yang sangat tinggi)		
	1	2	3	4	5	6	7
RISK 2	Mengeksplorasi lingkungan secara bertahap				Mengeksplorasi lingkungan secara maksimal sesuai dengan kesempatan yang ada		
	1	2	3	4	5	6	7
RISK 3	Cenderung berhati-hati, "wait and see" meminimalisasi probabilitas dari keputusan membuat biaya				Cenderung mengadopsi, sikap agresif berani untuk memaksimalkan kemungkinan memanfaatkan peluang potensial		
	1	2	3	4	5	6	7
Small Business Orientation (SBO)	Purpose and Goal (PURP)						
PURP 1	Saya mendirikan bisnis ini karena lebih sesuai dengan kehidupan pribadi mungkin juga dapat bekerja untuk orang lain						
	1	2	3	4	5	6	7
PURP 2	Saya tidak punya rencana untuk secara signifikan memperluas bisnis ini dalam ukuran atau pendapatan penjualan						
	1	2	3	4	5	6	7

PURP 3	Tujuansayauntukbisnisinilebihpribadidaripadaberorientasiberorientasifinansial						
	1	2	3	4	5	6	7
PURP 4	Bisnisiniadalahsumberutamapendapatansaya						
	1	2	3	4	5	6	7
PURP 5	Tujuansayauntukbisnisinimencakupmemperluaskebeberapa (2 ataulebih) lokasi						
	1	2	3	4	5	6	7
	Emotional Attachment (EMOT)						
EMOT 1	Sayamenganggapbisnisiniuntukmenjadiperpanjangandarikepribadiansaya						
	1	2	3	4	5	6	7
EMOT 2	Tujuansayauntukbisnisiniterjalin (salingberhubungan) dengankebutuhankeluargasaya						
	1	2	3	4	5	6	7
EMOT 3	Sayasukabisnissaya						
	1	2	3	4	5	6	7
EMOT 4	Sayamemilikiikatanemosionalyang melekatpadabisnissaya						
	1	2	3	4	5	6	7
Performanc e (PERF)	Performance (PERF)						
PERF 1	Kami memilikilaba yang terusmeningkat						
	1	2	3	4	5	6	7
PERF 2	Kesadarankosumenakanprodukdanjasa kami meningkat						
	1	2	3	4	5	6	7
PERF 3	Perusahaan kami selalumemenuhi target penjualanprodukdanjasa						
	1	2	3	4	5	6	7

Pertanyaan-pertanyaandibawahinidenganmengisruang yang telahdisediakan.

1. Apakedudukananda di perusahaan?

- a) Owner
- b) Marketing Manager
- c) Lain-lain (sebutkan) _____

2. Berapajumlahkaryawantetap di usahaanda? _____ orang

3. Apajenisprodukutama di usahaanda? _____

4. Sudahberapa lama andamemarkarkanprodukutamatersebut? _____ tahun

5. Berapajumlah volume penjualanproduk SBU dalamsetahunterakhir (dalamjuta rupiah)?

- a) Kurangdari 1
- b) 1 - 10
- c) 11 – 25
- d) 26 – 50
- e) 51 - 100
- f) 101 - 250
- g) 251 – 500
- h) 501 - 1000
- i) 1001 – 2000
- j) 2001 – 5000
- k) 5001 - 10000
- l) Lebihdari 10000

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		EO
INNOV 1	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
INNOV II	Pearson Correlation	.420**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	51
INNOV III	Pearson Correlation	.411**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	51
PROAC I	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
PROAC II	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
PROAC III	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
RISK I	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
RISK II	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
RISK III	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
EO	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	51

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	9

Correlations

		SBO
PURP I	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
PURP II	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	51
PURP III	Pearson Correlation	.290*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	51
PURP IV	Pearson Correlation	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
PURP V	Pearson Correlation	.419**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	51
EMOT I	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
EMOT II	Pearson Correlation	.448**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	51
EMOT III	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
EMOT IV	Pearson Correlation	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
SBO	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	51

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	9

Correlations

		KINERJA
PERF I	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
PERF II	Pearson Correlation	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
PERF III	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	51
KINERJA	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	51

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	3

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EO	SBO	KINERJA
Normal Parameters ^{a, b}	N	51	51	51
	Mean	5.723	4.911	5.373
	Std. Deviation	.360	.474	0.560
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.135	.173
	Positive	.146	.088	.159
	Negative	-.110	-.135	-.173
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.040	.961	1.233
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.230	.314	.096

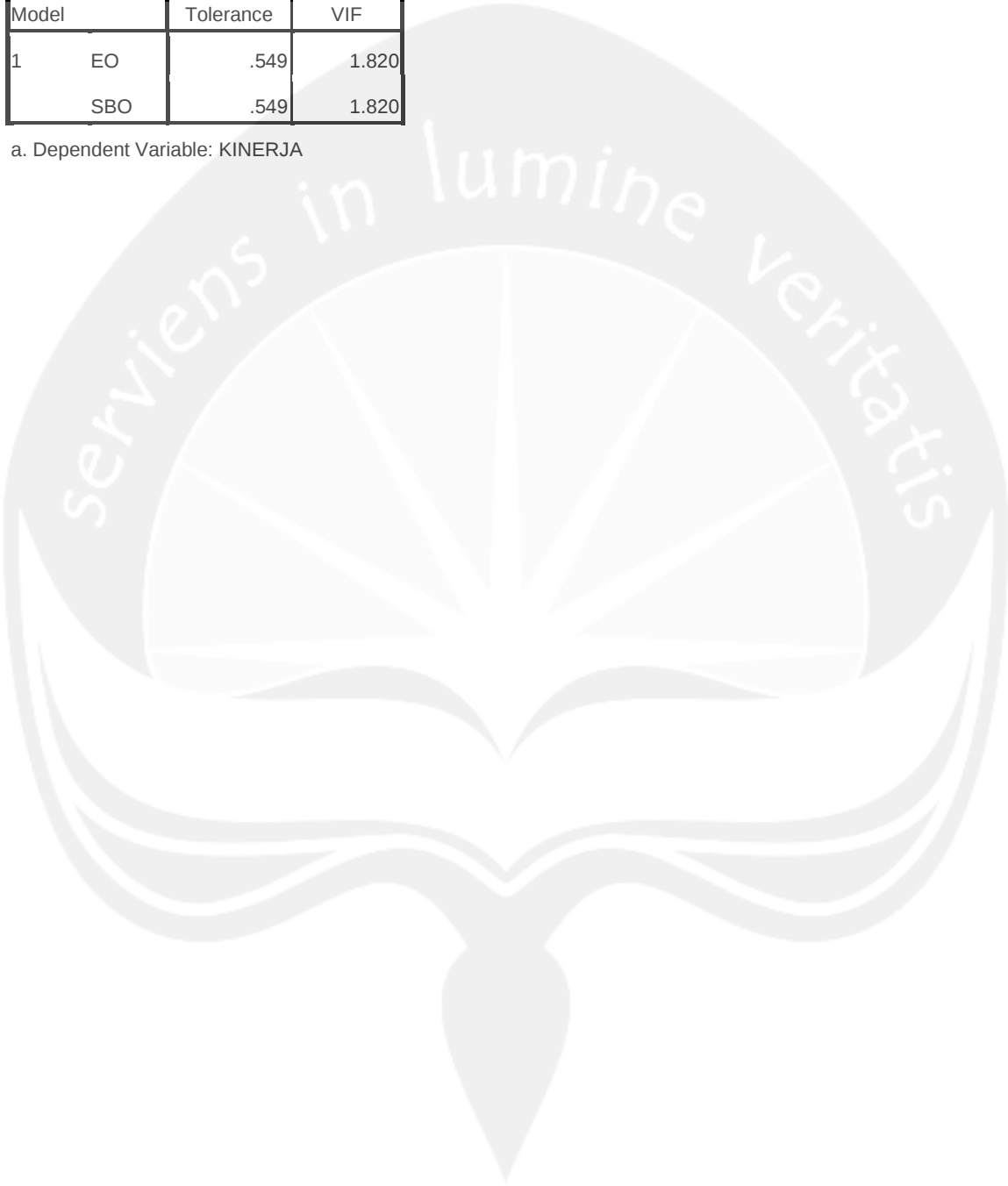
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	EO	.549	1.820
	SBO	.549	1.820

a. Dependent Variable: KINERJA



Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SBO, EO ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.501	.396

a. Predictors: (Constant), SBO, EO

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.174	2	4.087	26.078	.000 ^a
	Residual	7.522	48	.157		
	Total	15.696	50			

a. Predictors: (Constant), SBO, EO

b. Dependent Variable: KINERJA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.547	.893		-.612	.544
	EO	.670	.210	.430	3.188	.003
	SBO	.425	.160	.359	2.663	.011

a. Dependent Variable: KINERJA